

*Village Fund Allocation Management Policy in Increasing Community Empowerment in
Ayuhulalo Village Tilamuta District Boalemo Regency*

**Kebijakan Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan
Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta
Kabupaten Boalemo**

Fibriyanti S. Lakoro✉, Sukrianto
Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Indonesia
✉ fibriyantilakoro@ubmg.ac.id

Received: 01-03-2024

Revised: 15-04-2024

Accepted: 30-04-2024

ABSTRACT

This research aims to describe village fund allocation management policies in increasing community empowerment in Ayuhulalo Village, Tilamuta District, Boalemo Regency. This research method uses descriptive research with a qualitative approach. Data sources that can be used are primary and secondary data. Data collection techniques can use observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses analysis from Milles and Huberman, by carrying out data reduction, presenting data and drawing conclusions. The results of the research show that policies in managing village fund allocation can be seen from the use of the budget in village apparatus expenditure and can be implemented well. The use of the budget is mainly for empowerment spending or spending in the development process which can be implemented very well.

Keywords: *policy, village fund allocation, empowerment, community*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang dapat digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dapat menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis dari Milles and Huberman, dengan melaksanakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dalam pengelolaan alokasi dana desa dapat dilihat dari penggunaan anggaran dalam belanja aparatur desa dapat dilaksanakan dengan baik. Penggunaan anggaran terutama pada belanja pemberdayaan atau belanja dalam proses pembangunan yang dapat dilaksanakan dengan sangat baik.



Kata Kunci: kebijakan, alokasi dana desa, pemberdayaan, masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah negarayang memiliki banyak program terkait penanganan kemiskinan ekstrim sehingga memang sudah sangat merata di semua wilayah dengan memberikan gambaran keadaan yang ada. Dimana munculnya kecenderungan lebih partisi sehingga tidak adanya keberlanjutan. Bahkan saat ini sangat dibutuhkan adanya perubahan yang memang sifatnya sistematika serta secara menyeluruh sebagai langkah dalam menanggulangi kemiskinan sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia. Sehingga SDM bukan hanya menjadi poin penting terutama untuk melaksanakan organisasi berdasarkan bidang bisnis. Usaha yang dilaksanakan terutama dalam pekerjaan harus disesuaikan dengan tujuan sehingga biasa diketahui sebagai bagian organisasi. Organisasi yang dilaksanakan harus mampu memaksimalkan kebutuhan masyarakat yang ada di Indonesia.

Keberhasilan suatu bangsa dalam pencapaian tujuannya yang ditentukan kinerja unsur pemerintahan sangat dirangkai dalam program dengan perencanaan yang matang. Pada beberapa program yang dapat diwujudkan melalui bentuk pembangunan dengan rangkaian tugas aparat pemerintahan untuk pembangunan bangsa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebagai upaya pencapaian pada masyarakat. Penyelenggaraan pembangunan memiliki tujuan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Dengan berbagai dimensi kehidupan berdasarkan pemenuhan kebutuhan yang sangat jelas. Program yang dilaksanakan pemerintah akan diarahkan pada wujud kesejahteraan masyarakat dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan sangat baik sehingga wilayah perkotaan dan pelosok desa. Jenis kebutuhan masyarakat desa tergantung pada kebutuhan bidang agama, pendidikan, olahraga, kesehatan, lingkungan dan ekonomi.¹

Program pembangunan sangat diharapkan mampu dilaksanakan dengan efektif sehingga mungkin dilakukan di pembangunan pusat, daerah, kecamatan dan desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sehingga memang membutuhkan dan adanya peluang sangat besar pada desa sehingga timbulnya pengaturan bahkan adanya pengurusan sesuai yang diharapkan masyarakat dengan peran dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan. Partisipasi masyarakat memang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan demokrasi pada tingkatan desa dengan penerapan prinsip transparan dalam pelaksanaan demokrasi didasarkan pada penyelenggaraan pemerintah yang sesuai kehendak dan keinginan pada masyarakat.² Sehingga sangat diharapkan pencapaian

¹Adi, Candra, and Husin Azizah. "Identifikasi Kebutuhan Masyarakat terhadap Pendirian Taman Bacaan Masyarakat di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 2, no. 2 (2018): 92-99.

²Rosidin, Utang. "Partisipasi Masyarakat Desa dalam Proses Pembentukan Peraturan Desa yang Aspiratif." *Jurnal Bina Mulia Hukum* 4, no. 1 (2019): 168-184.

untuk meningkatkan pendapatan desa yang dapat dikoordinir. Menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan pemerintah desa melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan kebutuhan dan harapan masyarakat agar dapat disesuaikan dengan sistem pemerintahan Negera yang dilaksanakan Pemerintah Desa.

Kehadiran masyarakat sehingga dapat dilakukan atau melalui program komunikasi pembangunan. Salah satu manfaat dengan berbagai media sesuai dengan proses pembangunan yang menjadi hal yang mutlak.³ Upaya yang harus dilaksanakan secara statis dengan adanya perubahan seperti digambarkan pada objek di Kabupaten Boalemo. Pengelolaan pemerintah di Kabupaten Boalemo yang memang selama ini sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan sistem pengelolaan keuangan yang harus sesuai dengan kebutuhan desa yang berada pada lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo. Di mana pertanggungjawaban yang dikelola dan diatur keuangan sejalan dengan program yang ada pada objek di Desa Ayuhulalo. Desa Ayuhulalo merupakan desa yang memang sudah harus dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dari kebijakan pemerintah yang didasarkan dalam pembangunan di desa dengan kedepannya didasarkan pada kebutuhan yang ada. Dalam mengatasi masyarakat yang kurang mampu serta perubahan fisik di desa, dengan sangat mampu meningkatkan pendapatan pada kehidupan masyarakat sehingga mampu memberikan layanan secara sosial di desa serta pemberdayaan masyarakat serta mampu mengolah desa agar modern. Sehingga pembangunan fisik sebagai koordinator keberhasilan pembangunan, bahkan keberhasilan bangsa dalam mewujudkan koordinator keberhasilan pembangunan. Di mana keberhasilan bangsa sesuai dengan pencapaian tujuan yang ditentukan kinerja unsur pemerintah pada rangkaian program dan perencanaan dengan sangat matang.

Maka dalam rangkaian tugas aparat pemerintahan dengan pembangunan bangsa sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan upaya pencapaian pelayanan pada masyarakat. Sehingga Pemerintah Kabupaten Boalemo sangatlah bertanggung jawab dengan pengelolaan serta pengaturan keuangan pada program yang dilaksanakan pada Desa Ayuhulalo. Desa Ayuhulalo menjadi desa memang sangatlah perlu mengedepankan pembangunan dengan tujuan peningkatan dari sisi pendapatan, taraf hidup pada masyarakat, pelayanan sosial di desa, pemberdayaan masyarakat serta kegiatan pemerintah desa lebih modern. Sehingga pembangunan fisik menjadi koordinator keberhasilan pemerintah dengan perencanaan yang matang. Problem selama ini yang menjadi perhatian pada pengelolaan Alokasi Dana Desa menjadi pengembangan pembangunan desa sendiri. Sehingga semua elemen berhubungan dengan adanya kebijakan pada desa Ayuhulalo. Faktor perhatian adalah terkait keuangan yang memang perhatian pada pendapatan

³Hendra, Tom. "Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan." *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa* 1, no. 2 (2019): 136-152.

desa dengan hasil alam dan sumber daya manusia yang aspek penting pada pembangunan tidak terlepas pada faktor Alokasi Dana Desa.

Kurangnya pengetahuan masyarakat yang memiliki dasar pengembangan desa harus mampu berjalan. Pengembangan desa tidak lepas adanya peran aktif dari masyarakat dalam hal ini usaha untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat agar berperan aktif.⁴ Pengembangan pembangunan di desa Ayuhulalo harus dilaksanakan dengan efektif dengan penyelenggaraan Alokasi Dana Desa yang akan dapat mendokumentasikan dengan berbagai hal pada aspek yang dirasakan. Selain itu pemerataan masyarakat pada pembangunan desa dengan pembangunan sosial dengan dimensi yang memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai standar pelayanan. Pengelolaan Alokasi Dana Desa berdasarkan wilayah pada Desa Ayuhulalo sesuai dengan langkah dalam koordinasi dari Pemerintah pusat, daerah hingga desa yang memang sudah diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan pada masyarakat melalui beberapa program harus sesuai dengan rencana yang diarahkan pada kebutuhan pemerintah desa.

Masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan diharapkan mendapatkan pelayanan dengan baik pada aparat pemerintah sesuai dengan kebutuhan misalnya aspek kebutuhan ekonomi, pendidikan dan kebutuhan kesehatan melalui alokasi dana desa. Sehingga pengelolaan pada alokasi dana desa memang sangat diharapkan dapat berjalan sesuai harapan masyarakat. Alokasi dana desa menjadi anggaran berdasarkan pada lingkungan pemerintah desa yang bersumber pada pendapatan desa. Proses terakhir memang sangat perlu disesuaikan dengan adanya ketetapan pada yang memang menjadi bagian pada pembangunan baik secara fisik dan non fisik.⁵ Hasil penelitian menjelaskan pengelolaan pada keuangan desa ditetapkan berdasarkan ketentuan pada pemerintah desa berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, langkah yang dilaksanakan dari perencanaan, pelaksanaan pencairan dana, penatausahaan, pelaporan pertanggungjawaban dan publikasi.⁶

Indikator yang menjadi perhatian adalah penilaian pada pengelolaan alokasi dana desa harus disesuaikan dengan implementasi alokasi dana desa sehingga dilaksanakan aparat desa sehingga adanya pengembangan pembangunan di desa. Dimana kemampuan dana alokasi dana desa sehingga memang tersedia untuk melaksanakan pengembangan pada proses pembangunan desa. Dimana kemampuan aparat harus mampu menetapkan skala prioritas kebutuhan alokasi dana desa. Dimana adanya sasaran pada setiap alokasi dana desa agar menyesuaikan apa yang

⁴Istiyanti, Dyah. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 53-62.

⁵Ruru, Novianti, Lintje Kalangi, and Novi S Budiarmo. "Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus pada Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)." *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI* 12, no. 1 (2017): 83-90.

⁶Lili, Marselina Ara, Jamaliah, and Windhu Putra. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar." *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 7, no. 1 (2019): 4-18.

telah direncanakan sebelumnya sehingga mampu implementasikan pada lapangan serta adanya kerja sama dengan aparat pemerintah dengan masyarakat dalam mencapai pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ayuhulalo, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Tetapi perencanaan pengelolaan alokasi dana desa belum terlaksana dengan baik dan pelaksanaan evaluasi pada pengelolaan alokasi dana desa yang dinilai belum dilaksanakan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan agar dapat mendeskripsikan dan memberikan gambaran pada obyek penelitian.⁷ Metode kualitatif digunakan untuk lebih memfokuskan pada proses pengamatan secara langsung. Dimana dalam penerapan pendekatan kualitatif untuk pelaksanaan penelitian dengan melakukan beberapa analisis berdasarkan pada masalah yang secara mendetail pada penelitian. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi dengan memperoleh data melalui objek penelitian terkait alokasi dana desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Teknik pengumpulan data selanjutnya dengan wawancara dengan melakukan wawancara pada informan dimana informan penelitian adalah aparat desa terkait. Metode pengumpulan data dapat atau digunakan dengan dokumentasi dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya analisis pada dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti dan orang lain tentang subjek. Teknik analisis data dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan model Milles and Huberman melalui analisis data kualitatif dengan cara interaktif dan berkelanjutan.⁸ Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data serta verifikasi atau kesimpulan.

⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2021.

⁸ Sugiyono. *ibid*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Belanja Aparatur Desa

Belanja aparatur desa Ayuhulalo menggunakan dana dari Alokasi Dana Desa yang mana terdapat beberapa persoalan seperti Alokasi Dana Desa yang digunakan dalam perjalanan dinas Kepala Desa Ayuhulalo. Hasil penelitian dengan wawancara Kaur Keuangan menyatakan bahwa alokasi dana desa dapat digunakan dalam perjalanan dinas Kepala Desa, perjalanan yang akan dilaksanakan dengan baik serta telah mendapat jatah 4 kali setiap tahun. Dimana setiap kali perjalanan dinas dibayarkan oleh Kaur Keuangan sebesar Rp. 2.500.000. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa Kepala Desa baik dalam menyusun APBDes dengan sangat ideal terutama untuk kegiatan menyelenggarakan pemerintah desa dengan melaksanakan hubungan kerjasama yang baik.⁹

Belanja aparatur desa Ayuhulalo berikut membahas terkait dana yang bersumber pada Alokasi Dana Desa sehingga mampu dipakai terutama dalam perjalanan dinas Kaur Keuangan. Wawancara dengan Kaur Keuangan menjelaskan Alokasi Dana Desa dapat digunakan dalam perjalanan dinas Kaur Keuangan. Dimana pelaksanaannya dengan baik yang mendapat jatah sebanyak 5 kali. Dimana setiap perjalanan diberikan dana dengan Rp. 750.000, Salah satu hasil penelitian menjelaskan bagian keuangan akan memaksimalkan fungsinya dalam pelaksanaan terkait keuangan terutama terkait administrasi lainnya.¹⁰ Selain itu, pembahasan terkait alokasi dana desa yang digunakan untuk pemeliharaan kantor. Dimana hasil wawancara dengan Kaur Keuangan menyatakan bahwa alokasi dana desa dapat digunakan sebagai pemeliharaan peralatan seperti komputer dan printer yang biayanya setiap tahunnya dianggarkan seperti tahun 2021 sebesar Rp. 3.750.000,- kemudian tahun 2022 dengan nilai Rp. 1.500.000,- dari tahun 2023 sebesar Rp. 6.055.000,-. Hal ini dijelaskan dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pada pemeliharaan yang tidak memberikan dampak terutama realisasi anggaran.¹¹

Belanja Pemberdayaan dan Pembangunan

Belanja pemberdayaan dan pembangunan setelah dilaksanakan melalui beberapa penelitian seperti alokasi dana desa yang digunakan untuk pembelian ATM/ATK. Dimana hasil wawancara dengan Kaur Bendahara mengatakan bahwa setiap tahun adanya dianggarkan pada tahun 2021 dengan Rp. 3.750.000,- kemudian tahun 2022 dengan Rp. 1.500.000,- dan tahun 2023

⁹ Mawarni, Nurlina Arum . Hubungan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2016 di Desa Gembong. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.

¹⁰ Riyani , Enggi Dwi, Evi Priyanti , and Hanny Purnamasari. "Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Nyangkowek Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022).

¹¹ Rohmah, Nailatur, Oktavima Wisdaningrum, and M Iswahyudi . "Pengaruh Belanja Modal, Belanja Pemeliharaan serta Belanja Barang dan Jasa Terhadap Realisasi Anggaran Pemerintah Desa." *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 1, no. 1 (2021): 88–108.

sebesar Rp. 6.055.000,- Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui analisis varians, analisis pertumbuhan dan analisis efisiensi dengan memberikan dampak pada pengaruh dalam mendapatkan hasil kerja sesuai dengan anggaran dan realisasi pada belanja langsung tiap tahun anggaran.¹² Selanjutnya Alokasi Dana Desa dapat digunakan dalam biaya pemberdayaan PKK dimana hasil wawancara dengan Kaur Keuangan mengatakan bahwa setiap anggarannya akan dianggarkan pada tahun 2021 sebanyak Rp. 5.596.000,-, kemudian tahun 2022 sebanyak Rp. 6.265.000,- dan tahun 2023 sebanyak Rp. 5.277.000,-.

Hasil penelitian terdahulu menjelaskan efektivitas dalam melaksanakan pengelolaan Alokasi Dana Desa sudah sangat baik dan efektif sesuai dengan peraturan daerah.¹³ Alokasi Dana Desa yang memang dapat digunakan biaya pembuatan pelaporan bulanan PKK dimana dijelaskan penggunaan anggaran yang digunakan dalam pembuatan laporan bulanan PKK yang sudah dilakukan dengan biaya Rp. 500.000,-. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemerintah sebagai bagian dalam peningkatan pada ekonomi di masyarakat sehingga dapat atau mampu melaksanakan pemberdayaan.¹⁴ Alokasi Dana Desa yang digunakan untuk biaya rapat anggota-anggota Dasawisma dimana hasil wawancara Kaur Keuangan mengatakan bahwa anggaran yang dikurangkan dengan biaya anggota dasawisma yang dilaksanakan dengan baik. Dengan disesuaikan dengan prosedurnya.

Alokasi Dana Desa dapat digunakan sebagai biaya dalam kegiatan rutinistis dan hari raya atau kebesaran. Hasil wawancara dengan Kaur Keuangan mengatakan bahwa pengadaan hari besar dapat dilakukan dengan sangat baik. Prosedur yang memang tersedia dimana setiap tahun ada perubahan tahun 2021 sebesar Rp. 3.500.000,- kemudian tahun 2022 sebesar Rp. 1.500.000,- dan tahun 2023 hingga Rp. 4.840.000,-. Alokasi Dana Desa dapat digunakan untuk pembiayaan dan profil desa dimana hasil wawancara dengan Kaur Keuangan mengatakan bahwa sudah ada pelaksanaan yang dilakukan dengan baik dengan menggunakan biaya Rp. 2.500.000,-.

Pembahasan

Salah satu aspek yang diperhatikan dengan pemerintahan desa Ayuhulalo dengan melaksanakan proses pelaksanaan kegiatan sesuatu dengan pengelolaan sesuai dengan wilayah desa. Dimana Alokasi Dana Desa pasti menjadi bagian dari pendapatan rutin dengan tujuan pencapaian proses pembangunan pada desa Ayuhulalo. Pengelolaan Alokasi Dana Desa menjadi

¹² Lantowa, Felmi D, and Joice Machmud . "Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa Tertinggal (BPM-PDT) Provinsi Gorontalo." *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* 9, no. 1 (2020): 33-43.

¹³ Setyaningtyas, Ony. *Efektifitas Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Dalam Pkk Di Desa Kwaron, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang*. Undergraduate Thesis, Jombang: Repository STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG, 2018.

¹⁴ Ridha, Fahrul. "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* IV, no. 2 (2019): 252-276.

bagian pembangunan yang dicapai dengan berbagai elemen yang berhubungan dengan kebijakan pemerintahan yang di desa Ayuhulalo. Faktor keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) menjadi bagian pada pendapatan desa dengan melihat hasil alam dan sumber daya manusia sebagai aspek sangat penting dimana pembangunan yang tidak terlepas sebagai faktor alokasi dana desa.

kebijakan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo diharapkan adanya mekanisme penyelenggaraan pembangunan pemerintah dengan koordinasi dari pemerintah pusat dan daerah sesuai harapan atau kontribusi pada masyarakat melalui program dimensi yang diarahkan pada perencanaan yang matang. Perencanaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Ayuhulalo akan diarahkan sesuai kebutuhan wilayah Pemerintah Desa Ayuhulalo. Peneliti lebih menekankan pada proses pelaksanaan lapangan yang memang dilakukan melalui evaluasi yang lebih mendalam terkait kebijakan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Apakah memang dapat di jalan dengan baik atau tidak baik, diharapkan pegawai di Kantor Desa Ayuhulalo yang sudah ditentukan melalui hasil pelaksanaan dengan baik. Dimana dibuktikan dengan penelitian terkait hasil evaluasi belanja aparatur desa dimana sudah daksanakan dengan penggunaan anggaran untuk belanja yang sudah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi belanja pemberdayaan dan pembangunan didasarkan pada anggaran untuk pemberdayaan pembangunan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan harapan. Meskipun masih adanya kekurangan dari sisi evaluasi dan peningkatan jumlah anggaran yang dikucurkan pada desa Ayuhulalo.

KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian adalah kebijakan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dengan mudah akan dilaksanakan dengan baik. Penggunaan anggaran untuk belanja pemberdayaan dan pembangunan yang sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan secara keseluruhan indikator sudah dilaksanakan dengan baik. Dimana keseluruhan alokasi dana desa (ADD) dalam belanja pada Pemerintah Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo cenderung membaik.

Adapun harapan kedepan diantaranya kepada Pemerintah Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo diharapkan mampu memaksimalkan standar melalui kebijakan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang berlaku karena terbukti pelaksanaannya berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Adi, Candra, and Husin Azizah. "Identifikasi Kebutuhan Masyarakat terhadap Pendirian Taman Bacaan Masyarakat di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 2, no. 2 (2018): 92-99.
- Hendra, Tom. "Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan." *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa* 1, no. 2 (2019): 136-152.
- Istiyanti, Dyah. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, No. 1 (2020): 53-62.
- Lantowa, Felmi D, and Joice Machmud. "Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa Tertinggal (BPM-PDT) Provinsi Gorontalo." *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* 9, no. 1 (2020): 33-43.
- Lili, Marselina Ara, Jamaliah, and Windhu Putra. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar." *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 7, no. 1 (2019): 4-18.
- Mawarni, Nurlina Arum. *Hubungan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2016 di Desa Gembong*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Ridha, Fahrul. "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* IV, no. 2 (2019): 252-276.
- Riyani, Enggi Dwi, Evi Priyanti, and Hanny Purnamasari. "Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Nyangkowek Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan* 8, no. 9 (2022).
- Rohmah, Nailatur, Oktavima Wisdaningrum, and M Iswahyudi. "Pengaruh Belanja Modal, Belanja Pemeliharaan serta Belanja Barang dan Jasa Terhadap Realisasi Anggaran Pemerintah Desa." *Al-Mubasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 1, no. 1 (2021): 88-108.
- Rosidin, Utang. "Partisipasi Masyarakat Desa dalam Proses Pembentukan Peraturan Desa yang Aspiratif." *Jurnal Bina Mulia Hukum* 4, no. 1 (2019): 168-184.
- Ruru, Novianti, Lintje Kalangi, and Novi S Budiarmo. "Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus pada Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)." *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI* 12, no. 1 (2017): 83-90.
- Setyaningtyas, Ony. *Efektifitas Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Dalam PKK Di Desa Kwaron, Kecamatan Divek Kabupaten Jombang*. Undergraduate Thesis, Jombang: Repository STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.